

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh *Self Efficacy*, *Moral Intention* dan Budaya Etis Organisasi terhadap *Whistleblowing Intention*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket kuesioner kepada responden yaitu auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Surabaya. Metode pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik sampel jenuh. Sampel terdiri dari 33 auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Surabaya. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS Ver. 25 dengan tingkat signifikan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy*, *moral intention* dan budaya etis organisasi secara simultan berpengaruh positif terhadap *whistleblowing intention*. *Self efficacy* dan *moral intention* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *whistleblowing intention*, sedangkan budaya etis organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap *whistleblowing intention*.

Kata Kunci : *Self efficacy*, *Moral Intention*, Budaya Etis Organisasi, *Whistleblowing Intention*